

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam tesis ini yang berjudul: **ANALISIS DETERMINAN TENAGA KERJA, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1984-2012**. Penulis dapat merumuskan masalah dan menguraikannya sebagai berikut:

Dari hasil analisis dan pembahasan diketahui, bahwa tingkat determinasi tenaga kerja secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984-2012 di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,078478 < t_{tabel}$ sebesar 1,705 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau hasilnya tidak berpengaruh atau tidak signifikan. Hal ini berarti kenaikan dari tenaga kerja sebesar 1000 orang tidak menyebabkan kenaikan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dikarenakan produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri, maupun yang berhubungan dengan lingkungan dan kebijakan pemerintah

Tingkat determinasi pengeluaran pemerintah secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984-2012 di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $2,2447570 > t_{tabel}$ sebesar 1,705 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar 1 milyar rupiah maka akan menyebabkan

kenaikan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengeluaran pemerintah di Indonesia akan berdampak pada semakin tingginya pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Tingkat determinasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984-2012 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,701760 < t_{tabel}$ sebesar 1,705 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau hasilnya tidak positif dan tidak signifikan. Hal ini berarti setiap kenaikan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar 1 milyar rupiah tidak menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penanaman modal dalam negeri (PMDN) akan berdampak pada semakin tingginya pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Tingkat determinasi tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984-2012 diperoleh R^2 sebesar 0,309187 atau 30,9187%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 30,9187% variabel independen yang berupa tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) mempunyai pengaruh 30.9187% terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1984-2012, sedangkan sisanya sebesar 06,90813% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut. Asumsi saya, agar pembangunan manusia harus mendahului atau menyertai pertumbuhan ekonomi agar menghasilkan pola/siklus pembangunan yang *virtuous*

Tingkat determinasi tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) ditinjau dari sudut pandang Islam secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam, ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam. Tujuan dari ekonomi Islam yaitu, penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya, tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan di bidang hukum dan muamalah. Tercapainya masalah (merupakan puncaknya). Dalam ekonomi Islam memiliki prinsip yaitu, berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah SWT kepada manusia, Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerjasama, ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja, ekonomi Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang, seorang muslim harus takut kepada Allah SWT dan hari penentuan di akhirat nanti, zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab), Islam melarang riba dalam segala bentuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Indonesia memiliki tenaga kerja yang cukup banyak karena meningkatnya jumlah penduduk tiap tahunnya semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja dan permintaan lapangan pekerjaan, peran pemerintah sangatlah penting untuk mengatur permasalahan tentang meningkatnya permintaan lapangan pekerjaan dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan
2. Indonesia termasuk negara yang masih berkembang, pengeluaran pemerintah sangatlah penting dalam pembangunan ekonomi. Dalam hal ini pemerintah harus lebih cermat untuk mengatur pengeluarannya agar pembangunan suatu daerah merata karena dengan meningkatnya pembangunan baik menjadikan pertumbuhan ekonomi yang baik
3. Indonesia memiliki sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang sangat besar untuk dikelola dan dapat dimanfaatkan sehingga membuat banyak investor dari dalam negeri melakukan investasi di Indonesia. Pemerintah harus cepat menanggapi dan mampu memanfaatkan sektor-sektor yang akan di investasikan sehingga para investor siap melakukan investasinya karena dengan semakin banyak kegiatan investasi yang dilakukan akan semakin besar pendapatan negara
4. Dalam perekonomian Islam itu sangat dilarang yang namanya riba dan sejenisnya, hal ini dilarang karena hal-hal tersebut sangat dilarang oleh Rasulullah SAW, sebab dapat saling merugikan baik dalam bentuk materi atau lainnya, tapi keadaan masyarakat sekarang sangat berbeda, kebanyakan riba. Oleh karena itu marilah kita sama-sama melakukan usaha ekonomi, baik itu dalam hal tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, dan para investor,

agar tidak ada pihak yang dirugikan, dengan ini kita sudah menjalankan sunnah Rasulullah SAW.